

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN  
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE  
2016-2018**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**ADE HARTINI**

**168330121**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

**PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN  
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP  
PROFITABILITAS PADA BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE  
2016-2018**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

**OLEH:**

**ADE HARTINI**

**168330121**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 4/9/20

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)4/9/20

## LEMBAR PENGESAHAN

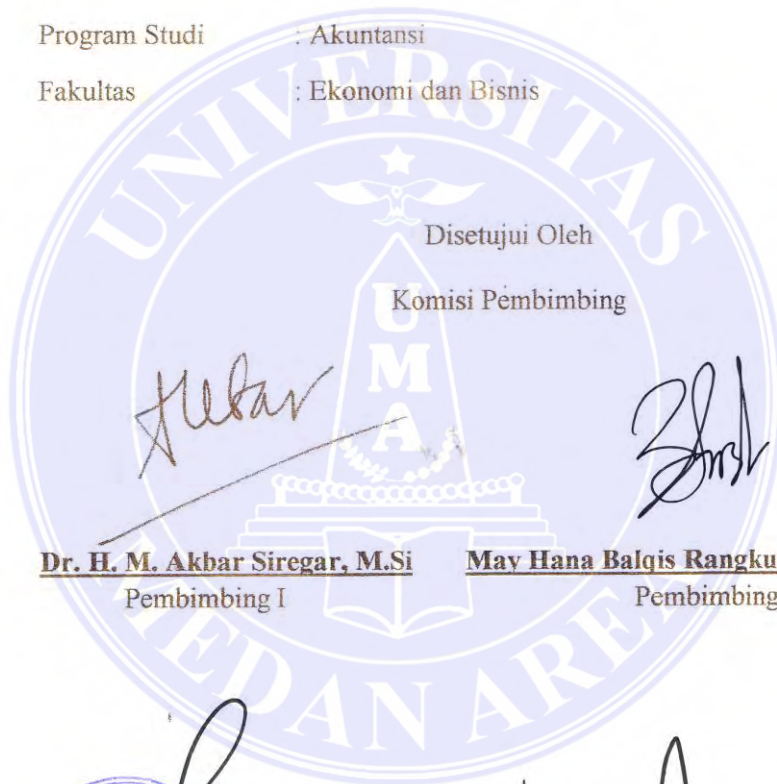
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan  
Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum  
Syariah Periode 2016-2018

Nama : ADE HARTINI

NPM : 168330121

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis



Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si  
Pembimbing I

May Hana Balqis Rangkuti, SE, M.Acc, Ak,CA  
Pembimbing II



Dr. Ihsan Effendi, SE, M.Si  
Dekan

Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak  
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 13 Mei 2020

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ade Hartini  
NPM : 168330121  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 13 Mei 2020

Yang menyatakan



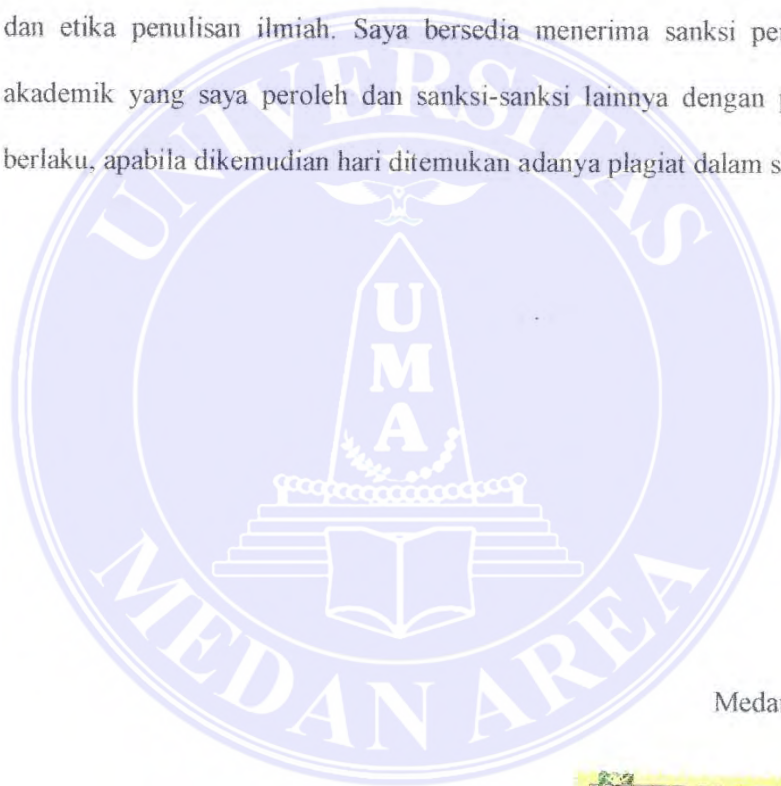
Ade Hartini

168330121



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 13 Mei 2020



Ade Hartini  
168330121

## RIWAYAT HIDUP

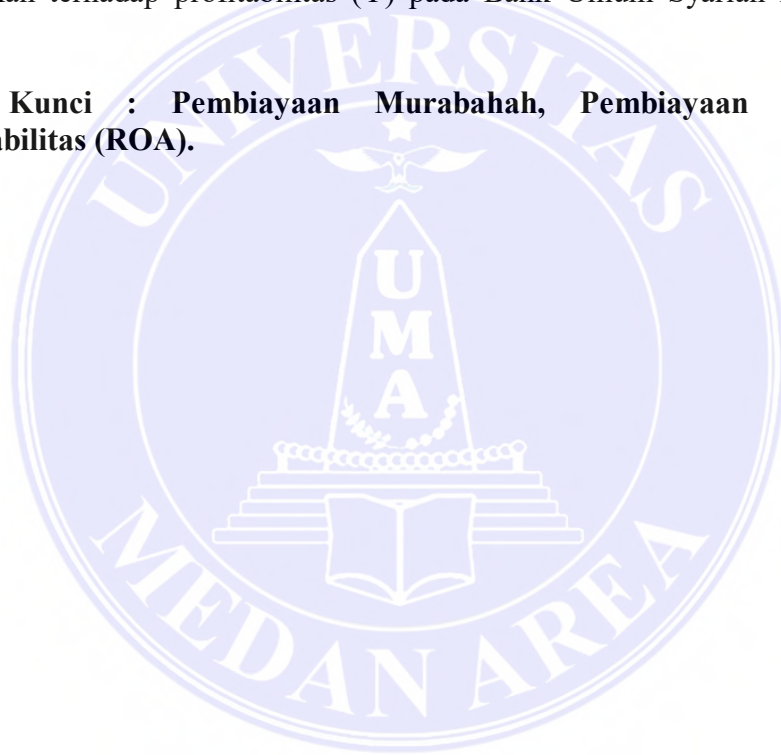
Peneliti dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 15 April 1998 dari Bapak Suhartono dan Ibu Rohani. Peneliti adalah anak bungsu dari empat bersaudara. Tahun 2016 peneliti lulus dari SMK NEGERI 7 MEDAN, dan pada tahun 2016 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Untuk mengelola dan menganalisis data yang diperoleh serta membuat kesimpulan penelitian digunakan analisis kuantitatif data menggunakan analisis regresi data panel dengan Eviews versi 9.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel pembiayaan murabahah (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018 dan variabel pembiayaan murabahah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (Y) pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.

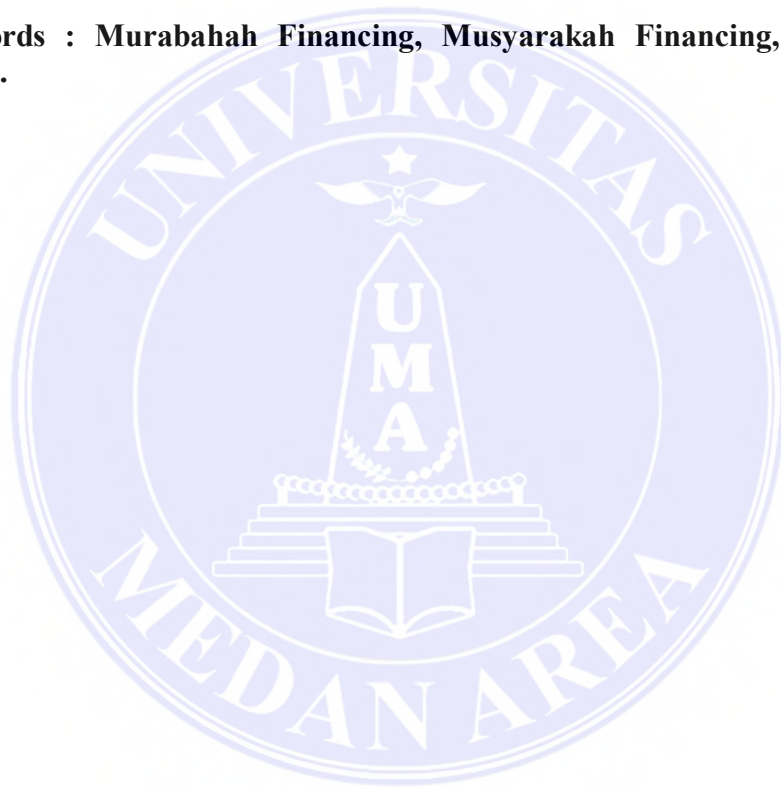
**Kata Kunci : Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Musyarakah, Profitabilitas (ROA).**



## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of murabahah financing and musyarakah financing on profitability in Islamic Banks in the 2016-2018 period. This type of research is associative. Data collection method in this research is documentation method. The data used is the annual Islamic Commercial Bank financial statements from 2016 to 2018. To manage and analyze the data obtained and make research conclusions used quantitative data analysis using panel data regression analysis with Eviews version 9.0. The results showed that, murabaha financing variable (X1) had a positive and significant effect on profitability (Y) in Sharia Commercial Banks for the 2016-2018 period and murabaha financing variable (X2) had a positive and significant effect on profitability (Y) in Sharia Commercial Banks in the 2016-2018 period.

**Keywords : Murabahah Financing, Musyarakah Financing, Profitability (ROA).**





## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, Dzat yang Maha Pengasih dan Penyayang, Penguasa Semesta. Limpahan Rahmat dan Salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari jaman jahiliyah menuju jalan yang diridhai Allah SWT dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018”**. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Suhartono dan Ibunda tercinta Rohani, abang-abang tersayang Rinaldi dan Muhammad Reza serta kakak tercinta Reni Andriani yang telah memberikan dukungan materil, semangat, doa dan kasih sayang.
2. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng MSc.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, MSi.
4. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak.

5. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu May Hana Balqis Rangkuti, SE, M.Acc, Ak, CA selaku dosen pembimbing kedua, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorong kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Sahabat-sahabat kuliah kak Indah Purnama, Winda Widyanti, Rosi Permata Sari, Fadhillah Ramadhani yang telah membantu dari awal kuliah sampai penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 16 di kelas B2 pagi di Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi yaitu Abd Hadi, Siti Zubaidah, Choirunnisa Siregar, City, Beby, Rinaldi dan semuanya yang tidak bisa penulis tuliskan namanya satu-satu yang telah memberikan dukungan serta kenangan selama ini yang tidak akan pernah terlupakan.
9. Teman-teman lainnya kak Timatuzzahra, Azra Syamputra, Taufik, Anggi, Aulia, Belle, Nisa, Sabil, Sarah, Tita dan Viyo dan yang lainnya yang tidak bisa penulis sebut satu persatu.
10. Para dosen dan para staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membantu penulis dalam memberikan ilmu dan sarana prasarana dalam proses pembelajaran yang ditempuh di Universitas Medan Area.

11. Seluruh pihak – pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih buat doa dan motivasinya. Semoga rahmat Allah selalu melimpah kepada kita semua.

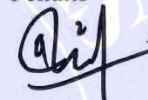
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna karena keterbatasan pengetahuan, maka dengan kerendahan hati dan dengan tangan terbuka Penulis menerima saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh.

Medan, 13 Mei 2020

Penulis



Ade Hartini

16.833.0121



# DAFTAR ISI

<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11

## **BAB II PEMBAHASAN**

2.1 Teori – Teori.....	13
2.1.1 Profitabilitas .....	13
2.1.2 Pembiayaan .....	15
2.1.3 Murabahah.....	16
2.1.4 Musyarakah .....	19
2.1.5 Hubungan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	22
2.1.6 Hubungan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas ....	22
2.2 Tinjauan Peneliti Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Konseptual .....	25
2.4 Hipotesis Penelitian.....	26

## **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	27
3.1.1 Jenis Penelitian .....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.1.3 Waktu Penelitian .....	27

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
3.2.1 Populasi Penelitian .....	28
3.2.2 Sampel Penelitian .....	28
3.3 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional.....	30
3.3.1 Variabel Dependan (Y) .....	30
3.3.2 Variabel Independen (X).....	30
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	31
3.4.1 Jenis Data .....	31
3.4.2 Sumber Data .....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6 Teknik Analisis Data .....	32
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	32
3.6.2 Analisis Regresi Data Panel .....	32
3.6.3 Uji Spesifikasi Model.....	35
1. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow .....	35
2. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman.....	35
3.6.4 Uji Asumsi Klasik .....	36
1. Uji Multikolinearitas.....	36
2. Uji Heteroskedastisitas .....	37
3. Uji Normalitas.....	37
4. Uji Autokorelasi.....	38
3.6.5 Uji Hipotesis .....	38
1. Uji Parsial (uji t) .....	38
2. Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	38

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Hasil Penelitian .....	39
4.1.1 Sejarah Bank Umum Syariah .....	39
1. Sekilas Sejarah PT. BCA Syariah.....	40
2. Sekilas Sejarah PT. Bank BNI Syariah.....	41
3. Sekilas Sejarah PT. Bank BRISyariah.....	42
4. Sekilas Sejarah PT. Bank Syariah Mandiri.....	43



5. Sekilas Sejarah PT. Bank Bukopin Syariah.....	44
4.1.2 Hasil Uji Data.....	45
1. Uji Statistik Deskriptif.....	45
1. Estimasi Regresi Data Panel.....	47
a. Uji Chow.....	47
b. Uji Hausman.....	48
2. Uji Asumsi Klasik.....	49
a. Uji Multikolinearitas.....	49
b. Uji Heteroskedastisitas.....	49
c. Uji Normalitas.....	50
d. Uji Autokorelasi.....	51
3. Analisis Regresi Data Panel.....	52
4. Uji Hipotesis.....	55
a. Uji Parsial (Uji t).....	55
b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	56
4.2 Pembahasan.....	57
4.2.1 Pengaruh Pebiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	57
4.2.2 Pengaruh Pebiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas.....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
I.1	Daftar Bank Umum Syariah .....	3
I.2	Laporan Keuangan PT.BCA Syariah .....	5
I.3	Laporan Keuangan PT.BANK BNI Syariah .....	6
I.4	Laporan Keuangan PT.Bank BRISyariah .....	6
I.5	Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri .....	7
I.6	Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin .....	7
II.7	Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	23
III.8	Rincian Waktu Penelitian .....	28
III.9	Prosedur Pemilihan Sampel .....	29
III.10	Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel .....	30
IV.11	Hasil Statistik Deskriptif .....	46
IV.12	Hasil Uji Chow .....	47
IV.13	Hasil Uji Hausman .....	48
IV.14	Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
IV.15	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	50
IV.16	Hasil Uji Normalitas .....	50
IV.17	Hasil Uji Autokorelasi .....	51
IV.18	Hasil Uji Regresi Dengan Fixed Effect Model .....	52
IV.19	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	55
IV.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	56

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
II.1	Kerangka Konseptual .....	26



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas disuatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh bank itu sendiri. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu indikator mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahab 2012:305).

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, semakin besar profitabilitas suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aktiva. Oleh karena itu, besar kecilnya keuntungan dan kemampuan bank menghasilkan laba akan menggambarkan besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh bank. Maka dapat diketahui bahwa pembiayaan dapat mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas (Maya Aprilia 2018).

Kemampuan bank dalam menghasilkan *profit* akan bergantung pada kemampuan manajemen bank yang bersangkutan dalam mengelola *asset* dan *liabilities* yang ada. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas, menurut Muhammad (2005) ROA adalah

“rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan, dengan ROA dapat menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan”. Bank Indonesia sebagai pengawas perbankan di Indonesia menetapkan standar yang paling baik untuk tingkat perolehan minimal ROA dari masing - masing bank sebesar 1,5%. Semakin besar perolehan ROA sebuah bank, menunjukkan semakin besar pula perolehan tingkat keuntungan yang berhasil dicapai oleh bank tersebut dan menunjukkan juga semakin baiknya posisi bank tersebut dalam hal penggunaan asset (Dendawijaya, 2006:120).

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Pasal 1 butir 1 dan butir 8 Tentang Perbankan Syariah, Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi, yaitu menyerap dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan.



**Tabel I.1**  
**Daftar Bank Umum Syariah**

No.	Nama
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	Bank BRI Syariah
4.	Bank Jawa Barat Banten Syariah
5.	Bank BNI Syariah
6.	Bank Syariah Mandiri
7.	Bank Syariah Mega Indonesia
8.	Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syraiah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah
14.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

Sumber : <https://ojk.go.id>

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim, telah muncul pula kebutuhan akan adanya bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Keinginan ini kemudian ditampung dengan dikeluarkannya Undang-undang No. 7 Tahun 1992 sekalipun belum dengan istilah yang tegas, tetapi baru dimunculkan dengan memakai istilah “bagi hasil”. Baru setelah Undang-undang No. 7 Tahun 1992 itu diubah dengan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, istilah yang dipakai lebih terbuka. Dalam Undang-undang No. 10 Tahun 1998 disebut dengan tegas istilah “prinsip syariah” bank berdasarkan prinsip syariah. Karena operasinya berpedoman ketentuan-ketentuan Syariah Islam, karenanya bank Islam disebut pula “Bank Syariah”. Berdasarkan Undang-undang No. 10 Tahun 1998, bank dalam melakukan kegiatannya tidak hanya memperhatikan prinsip syariah saja tetapi juga harus memperhatikan rambu-rambu ketentuan Bank Indonesia

(BI) atas terjadinya usaha yang dilakukan oleh bank. Penetapan rambu-rambu ketentuan dari BI bertujuan agar bank sebagai financial intermediary institution yang melakukan kegiatan usaha pembiayaannya harus selalu dalam keadaan baik.

Bank Syariah memberikan jasa-jasa pembiayaan, jasa-jasa perbankan Islam yang terkait dengan jasa pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah dikemas dalam produk-produk yang ada dalam Bank Syariah, salah satunya adalah pembiayaan murabahah dan musyarakah.

Pembiayaan yang paling dominan adalah pembiayaan murabahah dengan prinsip jual beli. Menurut Karim (2010:98) mendefinisikan murabahah berarti suatu penjualan barang seharga barang tersebut ditambah keuntungan yang disepakati. Harahap, Wiroso, dan Yusuf (2005:94) menyebutkan bahwa akad yang banyak digunakan dalam pembiayaan pada prinsip jual beli adalah murabahah, sedangkan pada prinsip bagi hasil, akad yang banyak digunakan adalah musyarakah. Menurut Antonio (2001) Pembiayaan musyarakah dijelaskan sebagai suatu akad kerja sama dua pihak atau lebih dalam usaha dengan tujuan masing-masing yang bersangkutan mampu berkontribusi dalam bentuk dana berdasarkan kesepakatan untuk menanggung keuntungan serta resiko secara bersama-sama. Pembiayaan murabahah dan musyarakah yang disalurkan bank kepada nasabah memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri, semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin besar pula keuntungan yang didapatkan oleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan mendapatkan profit. Profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan bank, dengan adanya laba yang diperoleh maka tujuan bank akan tercapai.

Ada 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar, tetapi didalam penelitian ini hanya 5 Bank Umum syariah saja yang akan di teliti diantaranya, BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah dan Bank Panin Syariah. Karena hanya 5 Bank tersebut yang memasuki kriteria kelengkapan data.

Berikut adalah tabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah pada Bank Umum Syariah:

**Tabel I.2**  
**Laporan Keuangan PT.BCA Syariah**  
**Periode 2016 s.d 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROA) %	Naik/Turun (ROA) %
2016	I	2.001.094	1.145.210	0,76	
	II	2.033.109	1.197.676	0,90	0,14
	III	2.167.106	1.162.583	1,0	0,1
	IV	2.017.722	1.300.822	1,13	0,13
2017	I	2.113.675	1.291.402	0,99	-0,14
	II	2.250.376	1.568.179	1,05	0,06
	III	2.077.080	1.758.327	1,12	0,07
	IV	2.153.936	1.834.415	1,17	0,05
2018	I	2.234.578	1.934.954	1,10	-0,07
	II	2.261.532	2.190.547	1,13	0,03
	III	2.255.824	2.213.529	1,12	-0,01
	IV	2.342.472	2.432.321	1,17	0,05

Sumber: [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

**Tabel I.3**  
**Laporan Keuangan PT. Bank BNI Syariah**  
**Periode 2016 s.d 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROA) %	Naik/Turun (ROA) %
2016	I	22.033.706	2.456.887	1,65	
	II	23.097.149	2.732.566	1,59	-0,06
	III	23.752.721	2.856.345	1,53	-0,06
	IV	24.980.801	3.012.748	1,44	-0,09
2017	I	26.066.631	3.039.940	1,40	-0,04
	II	26.771.636	3.640.709	1,48	0,08
	III	26.906.534	3.679.358	1,44	-0,04
	IV	27.265.631	4.586.209	1,31	-0,13
2018	I	27.313.502	4.701.713	1,35	0,04
	II	27.677.458	5.548.811	1,42	0,07
	III	28.829.532	6.373.592	1,42	0
	IV	29.349.587	7.325.664	1,42	0

Sumber: [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

**Tabel I.4**  
**Laporan Keuangan PT. Bank BRISyariah, Tbk.**  
**Periode 2016 s.d 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROA) %	Naik/Turun (ROA) %
2016	I	14.342.671	5.125.290	0,99	
	II	15.260.674	5.266.046	1,03	0,04
	III	15.079.392	5.230.683	0,98	-0,05
	IV	15.100.133	5.379.830	0,95	-0,03
2017	I	15.195.847	5.132.312	0,65	-0,3
	II	15.344.742	5.443.444	0,71	0,06
	III	15.097.519	5.698.069	0,82	0,11
	IV	15.083.878	5.577.220	0,51	-0,31
2018	I	15.179.333	5.915.398	0,86	0,35
	II	15.663.354	6.958.811	0,92	0,06
	III	16.049.209	7.035.696	0,77	-0,15
	IV	16.008.953	7.748.129	0,43	-0,34

Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

**Tabel I.5**  
**Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri**  
**Periode 2016 s.d 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROA) %	Naik/Turun (ROA) %
2016	I	49.859.592	11.095.110	0,56	
	II	51.320.529	11.241.065	0,62	0,06
	III	52.422.148	11.458.745	0,60	-0,02
	IV	53.201.181	13.338.662	0,59	-0,01
2017	I	53.510.368	13.243.161	0,60	0,01
	II	53.695.744	15.463.783	0,59	-0,01
	III	54.048.823	16.119.426	0,56	-0,03
	IV	54.783.980	17.640.213	0,59	0,03
2018	I	55.825.704	17.498.892	0,79	0,2
	II	57.032.876	18.452.296	0,89	0,1
	III	57.782.020	20.848.123	0,95	0,06
	IV	59.393.119	21.449.077	0,88	-0,07

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

**Tabel I.6**  
**Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Bukopin**  
**Periode 2016 s.d 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Triwulan	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Musyarakah	Profitabilitas (ROA) %	Naik/Turun (ROA) %
2016	I	3.134.756	1.929.298	1,13	
	II	3.181.459	2.035.182	1,00	-0,13
	III	3.096.741	2.157.762	0,99	-0,01
	IV	3.093.885	2.178.803	0,76	-0,23
2017	I	2.998.576	2.328.375	0,53	-0,23
	II	2.907.868	2.544.836	0,39	-0,14
	III	2.896.231	2.418.121	0,27	-0,12
	IV	2.598.508	2.568.412	0,02	-0,25
2018	I	2.390.372	2.490.138	0,09	0,07
	II	2.256.555	2.517.477	0,18	0,09
	III	2.264.156	2.459.271	0,21	0,03
	IV	2.279.713	2.589.987	0,02	-0,19

Sumber: [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)



Berdasarkan data pada tabel-tabel diatas dapat dilihat perkembangan naik turunnya total pembiayaan serta profitabilitasnya (ROA) setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV, pembiayaan murabahah pada Bank BCA Syariah mengalami kenaikan. Triwulan III Rp.2.077.080 dan triwulan IV sebesar Rp.2.153.936, pada tahun 2018 triwulan III ke triwulan IV juga mengalami kenaikan, triwulan III Rp.2.255.824 sedangkan triwulan IV Rp.2.342.472. Tidak hanya pembiayaan murabahah saja yang mengalami kenaikan, pembiayaan musyarakah juga tetapi mengalami penurunan dilihat dari tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.1.758.327 ke Rp.1.834.415, ada pula pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.2.213.529 ke Rp.2.432.321. Pada tahun 2017 dan 2018 profitabilitas(ROA) triwulan III ke triwulan IV dari pembiayaan-pembiayaan di atas juga mengalami kenaikan sebesar 1,12% ke 1,17%.

Pada pembiayaan murabahah Bank BNI Syariah tahun 2017 triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan, Triwulan III Rp.26.906.534 dan triwulan IV sebesar Rp.27.265.631, pada tahun 2018 triwulan III ke triwulan IV juga mengalami kenaikan, triwulan III Rp.28.829.532 sedangkan triwulan IV Rp.29.349.587. Tidak hanya pembiayaan murabahah saja yang mengalami kenaikan, pembiayaan musyarakah juga dilihat dari tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.3.679.358 ke Rp.4.586.209, ada pula pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.6.373.592 ke Rp.7.325.664. Nilai tingkat profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 1,44% ke 1,31% sedangkan tahun 2018 mengalami kestabilan yaitu 1,42%.

Bank Bri Syariah pembiayaan murabahah tahun 2017 triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan, Triwulan III Rp.15.097.519 dan triwulan IV sebesar Rp.15.083.878, pada tahun 2018 triwulan III ke triwulan IV juga mengalami penurunan, triwulan III Rp.16.049.209 sedangkan triwulan IV Rp.16.008.953. Tidak hanya pembiayaan murabahah saja yang mengalami penurunan, pembiayaan musyarakah juga tetapi mengalami kenaikan dilihat dari tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.5.698.069 ke Rp.5.577.220, ada pula pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.7.035.696 ke Rp.7.748.129. Nilai tingkat profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,82% ke 0,51% begitu pula tahun 2018 mengalami penurunan juga yaitu 0,77% ke 0,43%.

Ada pula pada Bank Syariah Mandiri pembiayaan murabahah tahun 2017 triwulan III dan triwulan IV mengalami kenaikan, Triwulan III Rp.54.048.823 dan triwulan IV sebesar Rp.54.783.980, pada tahun 2018 triwulan III ke triwulan IV juga mengalami kenaikan, triwulan III Rp.57.782.020 sedangkan triwulan IV Rp.59.393.119. Tidak hanya pembiayaan murabahah saja yang mengalami kenaikan, pembiayaan musyarakah juga dilihat dari tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.16.119.426 ke Rp.17.640.213, ada pula pada tahun 2018 mengalami kenaikan triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.20.848.123 ke Rp.21.449.077. Nilai tingkat profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,56% ke 0,59% pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 0,95% ke 0,88%.

Terakhir pada Bank Syariah Bukopin pembiayaan murabahah tahun 2017 triwulan III dan triwulan IV mengalami penurunan Triwulan III Rp.2.896.231 dan

triwulan IV sebesar Rp.2.598.508, pada tahun 2018 triwulan III ke triwulan IV mengalami kenaikan, triwulan III Rp.2.264.156 sedangkan triwulan IV Rp.2.279.713. Tidak hanya pembiayaan murabahah saja yang mengalami penurunan/kenaikan, pembiayaan musyarakah juga tetapi hanya mengalami kenaikan dilihat dari tahun 2017 triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.2.418.121 ke Rp.2.568.412, ada pula pada tahun 2018 juga mengalami kenaikan triwulan III ke triwulan IV yaitu Rp.2.459.271 ke Rp.2.589.987. Nilai tingkat profitabilitas (ROA) pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,27% ke 0,02% pada tahun 2018 juga mengalami penurunan yaitu 0,21% ke 0,02%.

Berdasarkan uraian diatas dimana dalam Pembiayaan murabahah lebih besar keuntungannya dari pada musyarakah yang lebih dominan murabahah pada jual beli, kemudian masalah yang diangkat dalam asumsi ini pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh atau tidak terhadap profitabilitas jika berpengaruh atau tidak bagaimana dampaknya terhadap masing masing bank umum syariah tersebut.

Untuk itu penulis menilai penting untuk mengadakan penelitian dan membahas masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2018”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti merumuskan masalah yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018?
2. Bagaimanakah pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan naskah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

### 1.4. Manfaat Penelitian

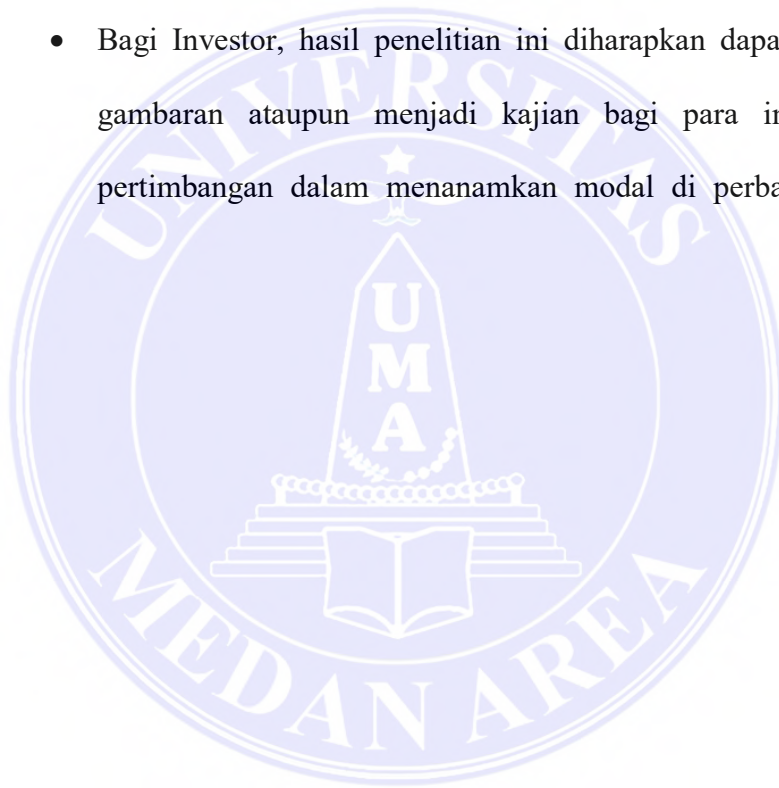
Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti ini dan peneliti selanjutnya
  - Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2016-2018.
  - Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dan bermanfaat untuk memperdalam pengetahuan peneliti tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan

pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

## 2. Bagi Perbankan dan bagi investor

- Bagi Perbankan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melaksanakan prinsip perekonomian syariah yang sesuai dengan syariat Islam serta dapat menghasilkan profit, khususnya melalui produk murabahah dan musyarakah.
- Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran ataupun menjadi kajian bagi para investor untuk pertimbangan dalam menanamkan modal di perbankan syariah.





## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### 2.1. Teori Teori

##### 2.1.1. Profitabilitas

Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi norma ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Ikhsan dan Prianthara (2009 : 106), mengartikan rasio profitabilitas yaitu sumber daya dan aktiva yang dibuat tersedia bagi manajemen untuk menghasilkan penjualan, pendapatan, penghasilan operasi dan rasio ini juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva selama periode operasi.

Kasmir (2013:196), menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

#### 1. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Secara umum ada empat jenis analisis utama yang digunakan untuk menilai tingkat profitabilitas yakni terdiri dari (Kasmir, 2013).

### 1. Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih) rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan. Net profit margin dihitung dengan rumus:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

### 2. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien (sawir, 2009:18).

Gross profit margin merupakan presentase laba kotor dibandingkan dengan sales. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan, karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan sales. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah gross profit margin semakin kurang baik operasi perusahaan (Syamsuddin, 2009:61).

$$\text{GPM} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

### 3. Return On Asset (ROA)

Return On Aset( ROA) adalah dimana rasio ini merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aktiva. Rasio

ini menggambarkan perputaran asset yang diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

#### 4. Retur on Equity (ROE)

Menurut Horne dan Warchowicz (2012), Return On Equity ( ROE) mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan atau untuk mengetahui besarnya kembalian yang diberikan oleh perusahaan untuk setiap rupiah modal dari pemilik.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

#### 2.1.2. Pembiayaan

Secara etimologi pembiayaan berasal dari kata biaya, yaitu membiayai kebutuhan usaha. Sedangkan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No. 06/per/M.KUKM/I/2007 tentang petunjuk teknis program pembiayaan produktif koperasi dan usaha mikro pola syariah bahwa pembiayaan adalah kegiatan penyediaan dana untuk investasi atau kerjasama permodalan antara koperasi dengan anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya yang mewajibkan penerimaan pembiayaan itu untuk melunasi pokok pembiayaan yang diterima kepada pihak koperasi sesuai akad dengan pembayaran sejumlah bagian hasil dari pendapatan atau laba dari kegiatan yang dibiayai atau penggunaan dana pembiayaan tersebut.

Menurut Sumiyanto (2008: 165) Pembiayaan adalah aktifitas menyalurkan dana yang terkumpul kepada anggota pengguna dana, memilih jenis usaha yang akan dibiayai agar diperoleh jenis usaha yang produktif, menguntungkan dan dikelola oleh anggota yang jujur dan bertanggung jawab.

Pembiayaan yaitu dana yang diberikan oleh suatu pihak ke pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Pembiayaan dapat juga diartikan sebagai dana yang telah direncanakan (Rivai,2010:681).

### 2.1.3. Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana pihak bank membeli barang dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Harga jual barang adalah harga perolehan ditambah dengan mark up atau keuntungan yang telah disepakati antara pihak bank dengan nasabah yang menjadi pembeli. Dari pengelolaan pembiayaan murabahah, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah (Muhammad, 2005).

#### 1. Landasan Syariah

Secara umum, landasan dasar syariah akad mudharabah lebih mencerminkan anjuran untuk melakukan usaha. Hal ini tampak dalam ayat-ayat dan hadits berikut:

##### 1. Al-Qur'an

Allah SWT berfirman, *Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba...* (QS. Al-Baqarah: 275).

Ayat ini menunjukkan bolehnya melakukan transaksi jual beli dan salah satu bentuk transaksi jual beli yaitu pembiayaan murabahah. Transaksi jual beli menurut ayat ini hukumnya halal, hal ini dikarenakan di dalam transaksi jual beli terdapat suatu syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh pihak yang akan melakukan transaksi jual beli selain itu dalam transaksi jual beli ada suatu proses untuk mendapatkan atau mengolah barang yang diperjual belikan.

## 2. Al-Hadist

Diriwayatkan dari Ibnu Majah bahwa Artinya: “Dari Suhaib ar-Rumi ra. Bahwa Rasulullah SAW. Bersabda”Tiga hal yang ada di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah) dan mencampur gandum tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah)

### 2. Jenis-jenis Murabahah

#### 1. *Murabahah* Tanpa Pesanan

*Murabahah* tanpa pesanan maksudnya, ada yang pesan atau tidak, ada yang membeli atau tidak, bank syariah menyediakan barang dagangannya. Penyediaan barang-barang pada *murabahah* ini tidak berpengaruh atau terkait langsung dengan ada tidaknya pesanan atau pembeli. Dalam *murabahah* tanpa pesanan, bank syariah menyediakan barang atau persediaan barang yang akan diperjualbelikan dilakukan tanpa memperhatikan ada nasabah yang membeli atau tidak. Sehingga proses pengadaan barang dilakukan sebelum transaksi jual beli *murabahah* dilakukan. Pengadaan barang yang dilakukan oleh bank syariah ini dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain:

- a. Membeli barang jadi kepada produsen (prinsip *murabahah*)



- b. Memesan kepada pembuat barang dengan pembayaran dilakukan secara keseluruhan setelah akad (prinsip *salam*)
- c. Memesan kepada pembuat (produsen) dengan pembayaran yang bisa dilakukan didepan, selam dalam proses pembatan, atau *musyarakah*.

## 2. *Murabahah* dengan Pesanan

Pengertian *Murabahah* berdasarkan pesanan adalah suatu penjualan dimana dua pihak atau lebih bernegosiasi dan berjanji satu sama lain untuk melaksanakan suatu kesepakatan bersama, dimana pemesan (nasabah) meminta bank untuk membeli aset yang kemudian dimiliki secara sah oleh pihak kedua. Nasabah menjanjikan kepada bank untuk membeli aset yang telah dibeli dan memberikan keuntungan atas pesanan tersebut. Kedua belah pihak akan mengakhiri penjualan setelah kepemilikan aset pindah ke nasabah. Janji pemesanan di dalam *murabahah* berdasarkan pesanan, bisa bersifat mengikat dan bisa bersifat tidak mengikat. Para *Fuqaha salaf* menyepakati mengenai bolehnya penjualan ini, dan mengatakan bahwa pemesanan tidak mesti terikat untuk memenuhi janjinya. Sedangkan Lembaga Fikih Islam telah mengatur agar bagi pemesan diberikan pilihan apakah akan membeli aset atau menolaknya ketika ditawarkan kepadanya oleh pembeli. Hal tersebut berlaku agar transaksi tersebut tidak mengarahkan seseorang untuk menjual apa yang tidak dimilikinya karena ini adalah haram, atau melakukan tindakan lain yang diharamkan oleh syariah sebagaimana diterangkan secara rinci oleh para *Fuqaha salaf*.

Tetapi sebagian *fuqaha* modern telah membolehkan bentuk-bentuk perjanjian seperti ini, yaitu mengikat pemesan.

#### 2.1.4. Musyarakah

Musyarakah (*join venture profit sharing*) adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, masing-masing pihak memberikan kontribusi dana, keahlian / manajerial dengan kesepakatan keuntungan dalam kontrak dan kerugian dibagi bersama sesuai dengan porsi modal yang disertakan (Dahlan, 2012: 169).

Menurut Harahap, Wiroso dan Yusuf (2010:475), musyarakah adalah “akad kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka untuk tujuan mencari keuntungan.

##### 1. Landasan Syari’ah

Allah SWT berfirman, *’Aku pihak ketiga dari dua orang yang berserikat selagi masing-masing dari keduanya tidak mengkhianati yang lain, jika salah seorang dari keduanya mengkhianati yang lain, aku keluar dari keduanya’* (Syafaruddin, 2013: 256).

Ibnu Qudamah dalam kitabnya, al-Mughni, telah berkata, “kaum muslimin telah berkonsensus terhadap legitimasi *musyarakah* secara global walaupun terdapat perbedaan pendapat dalam beberapa elemen darinya.”

##### 2. Jenis-jenis Musyarakah

###### 2. *Musyarakah Amalak*

*Musyarakah Amalak* adalah dua orang atau lebih yang memiliki barang tanpa adanya akad. *Musyarakah Amalak* ada dua macam yaitu:

###### 1. *Musyarakah Ikhtiar*

*Musyarakah Ikhtiyary* berarti kepemilikan bersama atas sesuatu usaha berdasarkan keinginan mereka sendiri.

## 2. *Musyarakah Jabar*

*Musyarakah jabar* adakah sesuatu yang ditetapkan menjadi milik dua orang atau lebih tanpa kehendak dari mereka, seperti harta warisan yang diterima dari orang yang telah wafat.

## 3. *Musyarakah Uqud*

*Musyarakah uqud* merupakan bentuk transaksi yang terjadi antara dua orang atau lebih untuk bersekutu dalam harta dan keuntungannya.

*Musyarakah* ini dibagi menjadi 5 yaitu:

### 1. *Musyarakah Inan*

*Musyarakah Inan* yaitu akad kerjasama antara dua orang atau lebih dalam penyertaan modal untuk membuka suatu usaha, dengan keuntungan yang akan dibagi menurut kesepakatan. Apabila mengalami kerugian, maka kerugiannya akan ditanggung bersama sesuai dengan modal masing-masing. Jenis inilah yang sekarang banyak diterapkan oleh pelaku ekonomi, karena di sini tidak disyaratkan adanya kesamaan dari pihak-pihak yang saling bekerjasama.

### 2. *Musyarakah Mufawadhah*

*Musyarakah Mufawadhah* adalah persekutuan antara dua orang sebagai gabungan bentuk persekutuan yang telah disebutkan di atas. *Musyarakah mufawadhah* merupakan kontrak kerjasama/ persekutuan antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan

suatu porsi dari keseluruhan dan berpartisipasi dalam kerja (Syafi'i Antonio, 2001: 92).

### 3. *Musyarakah Wujuh*

*Musyarakah Wujuh* yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk membeli sesuatu secara berhutang. Mereka membeli barang secara kredit dari suatu perusahaan dan menjual barang secara tunai. Disebut *musyarakah wujuh* karena *musyarakah* ini didasarkan pada ketokohan, kedudukan atau keahlian seseorang di tengah masyarakat. Mereka berbagi dalam keuntungan dan kerugian berdasarkan jaminan kepada penyuplai yang disediakan oleh tiap mitra.

### 4. *Musyarakah Abdan*

*Musyarakah Abdan* adalah akad kerjasama antara dua orang atau lebih yang mengandalkan tenaga atau keahlian orang-orang yang melakukan akad secara bersama-sama. Kemudian keuntungan dibagi di antara keduanya dengan menetapkan persyaratan tertentu.

### 5. *Musyarakah Mudharabah*

*Musyarakah Mudharabah* disebut juga *Qiradh*. Apabila pihak dengan harta melebur untuk melakukan suatu persekutuan/ kerjasama. Dengan kata lain, ada seseorang yang memberikan hartanya kepada pihak lain yang dipergunakan untuk berbisnis, dengan ketentuan bahwa keuntungan yang diperoleh akan dibagi oleh masing-masing pihak sesuai dengan kesepakatan.

### **2.1.5. Hubungan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan yang menggunakan prinsip jual beli barang dimana pihak bank membeli barang dari pemasok dan kemudian menjualnya kembali kepada nasabah. Harga jual barang adalah harga perolehan ditambah dengan *mark up* atau keuntungan yang telah disepakati antara pihak bank dengan nasabah yang menjadi pembeli. Dari pengelolaan pembiayaan murabahah, bank syariah memperoleh pendapatan sesuai dengan *nisbah* yang telah disepakati dengan nasabah. Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai (Muhammad, 2005). Penelitian yang mendukung teori ini adalah Yunita Agza dan Darwanto (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif serta signifikan terhadap profitabilitas.

### **2.1.6. Hubungan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA)**

Karim (2006) menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah merupakan semua bentuk usaha yang melibatkan dua pihak atau lebih dimana mereka secara bersama-sama memadukan seluruh bentuk sumber daya baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Keuntungan dan kerugian ditanggung bersama sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui pembiayaan bagi hasil yang disalurkan, bank syariah akan memperoleh pendapatan berupa bagi hasil yang menjadi bagian bank. Bagi hasil yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya profit bank. Sehingga besarnya profit yang diperoleh akan mampu



mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai Bank Syariah (Firdaus dan Ariyanti, 2009:2). Penelitian yang mendukung teori ini adalah Ditha Nada dkk (2017) yang menyatakan bahwa pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## 2.2. Tinjauan Peneliti Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya yang menyangkut tentang pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah serta pengaruhnya terhadap profitabilitas antara lain:

**Tabel II.7**  
**Tinjauan Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Yunita Agza dan Darwanto (2017)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Variabel independen: Pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah dan biaya transaksi.  Variabel dependen: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa murabahah memiliki pengaruh yang positif (+) serta signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan musyarakah memiliki pengaruh negatif (-) dan signifikan terhadap profitabilitas, dan juga Biaya transaksi memiliki pengaruh negatif(-)dan signifikan terhadap profitabilitas.
Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati (2017)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas	Variabel independen: Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah  Variabel dependen: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif (+) dan signifikan terhadap profitabilitas, pembiayaan musyarakah

			berpengaruh positif (+) dan signifikan terhadap profitabilitas, dan sewa ijarah berpengaruh positif (+) dan signifikan terhadap profitabilitas.
Ahmad Nawawi, Dian Hakiq Nurdiansyah dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah (2018)	Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang	Variabel independen: pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Variabel dependen: Profitabilitas (ROA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif (+) dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif (-) signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
Muslim, Dr. Muhammad Arfan. SE, M.Si, Ak, CA, Julimursyida. Ph. D. (2014)	Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)	Variabel independen: pembiayaan murabahah dan musyarakah Variabel dependen: profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif (+) terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif (-) terhadap profitabilitas.

Sumber : Diolah Penulis (2019)

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah” dan penelitian Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti

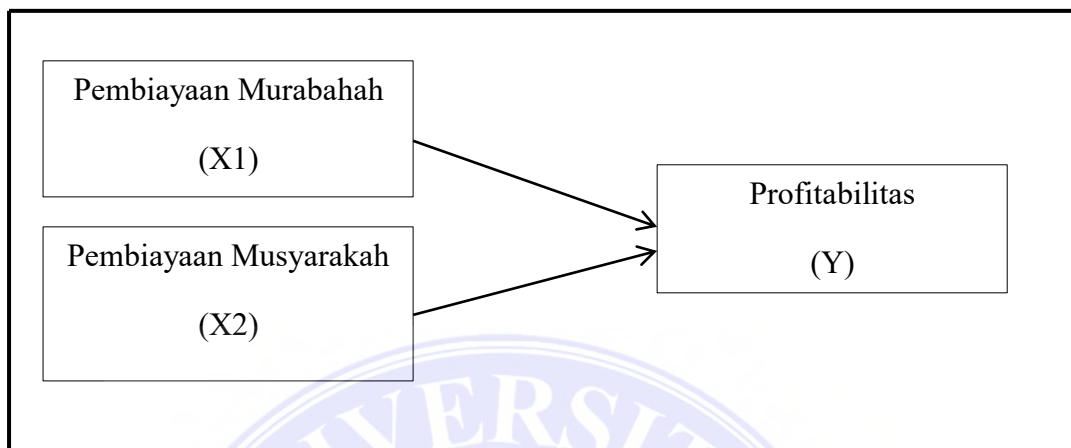
Rahmawati (2017) “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas”.

1. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunita Agza dan Darwanto terletak pada variabel independen yaitu biaya transaksi. Selain itu perbedaan yang mendasari antara keduanya adalah perbedaan objek penelitian, Yunita Agza dan Darwanto melakukan penelitian pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sedangkan dalam penelitian ini pada Bank Umum Syariah.
2. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati terletak pada variabel independen yaitu sewa ijarah. Selain itu terdapat juga perbedaan uji hipotesis, Ditha Nada Pratama, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati menggunakan uji F dan uji t sedangkan dalam penelitian ini uji hipotesis hanya menggunakan uji t.

### 2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka konseptual akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah, sedangkan variabel dependennya adalah profitabilitas.

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: bab 1.1, bab 1.2, bab 2.1, bab 2.2 (diolah)

**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

#### 2.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:93), “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan”.

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: Variabel pembiayaan murabahah memberi pengaruh (+) positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

H2: Variabel pembiayaan musyarakah memberi pengaruh (+) positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2010:30), “Penelitian asosiatif kausal adalah suatu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi), variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini menguji pengaruh pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018.

##### **3.1.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), berdasarkan data yang didapat melalui situs web [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

##### **3.1.3. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2019 – April 2020. Adapun rincian kegiatan penelitian yang direncanakan dapat dilihat pada tabel III.3 berikut dibawah ini:



**Tabel III.8**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No.	Jenis Kegiatan	2019-2020						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb-Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan Judul Skripsi							
2.	Pembuatan Proposal							
3.	Bimbingan Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Pengumpulan Data dan Analisi Data							
6.	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi							
7.	Seminar Hasil							
8.	Sidang Meja Hijau							

*Sumber : Penulis (2019)*

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:115), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) selama periode 2016-2018.

#### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah teknik purposive sampling dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- Bank Umum Syariah yang mempublikasikan laporan keuangan dalam bentuk triwulan untuk periode 31 Maret 2016 sampai dengan tahun 31 desember 2018 yang dinyatakan dalam rupiah.
- Bank Umum Syariah yang memiliki kelengkapan data variabel yang diteliti yaitu pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah.

Karakteristik pemilihan sampel diatas diperoleh Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian. Berikut tabel yang menyajikan hasil sampel penelitian:

**Tabel III.9**  
**Prosedur Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2019.	14
2.	Jumlah bank yang tidak memenuhi kriteria tersedianya data tahun 2016-2018.	(9)
3.	Jumlah bank yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi data pada tahun 2016-2018 dan dijadikan sampel dalam penelitian (3 tahun pengamatan)	5
4.	Total sampel yang digunakan (3 tahun pengamatan, data per triwulan)	$12 \times 5 = 60$

Tabel III.10

**Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel**

No.	Nama
1.	PT. BCA Syariah
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank Syariah Mandiri
5.	PT. Bank Syariah Bukopin

Sumber : <https://ojk.go.id>

**3.3. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional****3.3.1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (Y) dengan menggunakan rasio Return On Assets (ROA). “ Menurut Sudana (2011, h.22), ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”.

**3.3.2. Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau bebas yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

❖ **Pembiayaan Murabahah (X1)**

Pembiayaan murabahah adalah skema pembiayaan dengan menggunakan metode transaksi jual beli biasa. Dalam skema murabahah,

Bank membeli barang dari produsen, kemudian menjualnya kembali ke nasabah ditambahkan dengan keuntungan yang disepakati oleh Bank dan nasabah (Irma Devita Purnamasari, 2011). Pembiayaan murabahah diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan murabahah dari laporan keuangan bank syariah.

#### ❖ Pembiayaan Musyarakah (X2)

Pembiayaan musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik dana untuk menggabungkan modal, melalui usaha bersama dan pengelolaan bersama dalam suatu hubungan kemitraan. Bagi hasil ditentukan sesuai dengan kesepakatan, biasanya ditentukan berdasarkan jumlah modal yang diberikan dan peran serta masing-masing pihak (Abdullah Saeed, 2003). Pembiayaan musyarakah diukur dengan menggunakan indikator jumlah pembiayaan musyarakah dari laporan keuangan bank syariah.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis-jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut sifatnya data dalam penelitian ini termasuk data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id),

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id), [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id), [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id) dan [www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id). Data-data yang dikumpulkan yaitu berupa laporan keuangan triwulanan bank umum syariah tahun 2016-2018 dan data terkait yang berfungsi untuk menghitung variabel dependen dan variabel independen.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan mengumpulkan berbagai data melalui buku- buku, jurnal, dan data-data dari internet. Yang diperoleh peneliti adalah laporan keuangan triwulanan yang dipublikasikan di masing-masing website bank tersebut.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengertian statistik deskriptif menurut Sugiyono (2016:238) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sugiyono (2016:238) berpendapat yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, *pictogram*, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan persentase.

#### 3.6.2. Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel, yaitu penggabungan *cross section* dan *time series*. Menurut Basuki dan Prawoto



(2017:275) Data Panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Data time series merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data cross section merupakan data observasi dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Pemilihan data panel dikarenakan di dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu beberapa tahun dan juga beberapa bank. Pertama penggunaan data time series dimaksudkan karena dalam penelitian ini menggunakan rentang waktu dari tahun 2016 triwulan 1 – 2018 triwulan 4. Kemudian penggunaan cross section itu sendiri karena penelitian ini mengambil data dari beberapa bank (pooled) yang terdiri dari lima perbankan syariah yang dijadikan sampel penelitian. Persamaan model dengan menggunakan data *cross section* ditunjukkan oleh :

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

Di mana “N” merupakan jumlah data *cross section*. Sedangkan persamaan model dengan *time series* dapat dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

Di mana “T” merupakan jumlah data *time series*. Sehingga persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}$$

$$i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Dalam model tersebut, Y merupakan variabel terikat sedangkan X merupakan variabel bebas. N menunjukkan banyaknya observasi sedangkan T menunjukkan banyaknya waktu yang dianalisis. Sehingga variabel-variabel dalam penelitian ini diaplikasikan dalam sebuah model sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \varepsilon_{it}$$

Dimana:

$Y_{it}$  = Variabel Penyaluran Kredit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_1$  = Pembiayaan Murabahah

$X_2$  = Pembiayaan Musyarakah

$\varepsilon$  = Error term

t = Waktu

i = Perusahaan

Beberapa kelebihan data panel menurut Gujarati:

- 1) Teknik estimasi data panel dapat mengatasi heterogenitas dalam setiap unit secara eksplisit dengan memberikan variabel spesifik subjek.
- 2) Penggabungan observasi *time series* dan *cross section* memberikan lebih banyak informasi, lebih banyak variasi, sedikit kolinearitas antarvariabel, lebih banyak *degree of freedom* dan lebih efisien.
- 3) Dengan mempelajari observasi *cross section* berulang-ulang, data panel sangat cocok untuk mempelajari dinamika perubahan.
- 4) Data panel paling baik untuk mendeteksi dan mengukur dampak yang secara sederhana tidak bisa dilihat pada data *time series* murni atau *cross section* murni.

Dalam regresi data panel terdapat empat model yang dapat digunakan. Model tersebut antara lain: model OLS *pooled*, model *fixed effects least square dummy variabel* (LSDV), *model fixed effects within-group* dan *model random effect* (Gujarati: 2013). Pemilihan model yang akan dipakai, diseleksi dengan uji spesifikasi model. Terdapat dua uji spesifikasi yaitu efek tetap (*fixed effects*) atau efek random (*random effect*).

### 3.6.3. Uji Spesifikasi Model

#### 1. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji spesifikasi bertujuan untuk menentukan model analisis data panel yang akan digunakan. Uji Chow digunakan untuk memilih antara model *fixed effect* atau model *common effect* yang sebaiknya dipakai.

$H_0$  : *Common Effect*

$H_a$  : *Fixed Effect*

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas Chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sebaliknya, apabila probabilitas Chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya dipakai adalah *fixed effect*. Ketika model yang terpilih adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausmann untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*.

#### 2. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji ini bertujuan untuk mengetahui model yang sebaiknya dipakai, yaitu *fixed effect model (FEM)* atau *random effect model (REM)*. Dalam FEM setiap obyek memiliki intersep yang berbeda-beda, akan tetapi intersep masing-

masing obyek tidak berubah seiring waktu. Hal ini disebut dengan *time-invariant*. Sedangkan dalam REM, intersep (bersama) mewakili nilai rata-rata dari semua intersep (*cross section*) dan komponen mewakili deviasi (acak) dari intersep individual terhadap nilai rata-rata tersebut (Gujarati : 2013). Hipotesis dalam uji Hausmann sebagai berikut:

$H_0$  : *Random Effect Model*

$H_a$  : *Fixed Effect Model*

Jika hipotesis 0 ditolak maka kesimpulannya sebaiknya memakai FEM. Karena REM kemungkinan berkorelasi dengan satu atau lebih variabel bebas. Sebaliknya, apabila  $H_a$  ditolak, maka model yang sebaiknya dipakai adalah REM.

#### 3.6.4. Uji Asumsi Klasik

Uji persyaratan analisis untuk regresi yang sering digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2013:110).

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017), salah satu cara mendeteksi adanya multikolinieritas dengan matriks korelasi. Jika koefisien korelasi antarvariabel bebas  $> 0,90$  maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinieritas. Sebaliknya, koefisien korelasi  $< 0,90$  maka model bebas dari multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari nilai residual antar pengamatan tetap, maka kondisi ini disebut homoskedastis. Akan tetapi jika berbeda, maka disebut heteroskedastis. Model regresi yang baik adalah model yang bersifat homoskedastis. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastis adalah dengan *me-regress* model dengan log residu kuadrat sebagai variabel terikat.

$H_0$  : *homoskedastis*

$H_a$  : *heteroskedastis*

Apabila, probabilitas dari masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05 maka terjadi penerimaan terhadap  $H_0$ . Sehingga tidak terdapat heteroskedastis pada model tersebut atau hasilnya data dalam kondisi homoskedastis.

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas kedua-duanya berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dengan Jargue-Bera test atau J-B test yaitu apabila probabilitas  $>5\%$ , maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal (Gujarati : 2013).



#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan lainnya (non autokorelation). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan tes Durbin Watson. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi dikarenakan uji ini dilakukan hanya untuk data yang bersifat time series dan Autokorelasi hanya terjadi pada data time series. Pengujian autokorelasi pada data yang tidak bersifat time series (cross section atau panel) akan sia-sia semata atau tidaklah berarti (Iqbal, 2015:20).

##### 3.6.5. Uji Hipotesis

###### 1. Uji Parsial (uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan melihat probabilitas t hitung, ketika  $\text{prob} < \text{taraf sig } 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel bebas tersebut signifikan mempengaruhi variabel terikat (Gujarati, 2013).

###### 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi atau *goodness of fit* digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai dari  $R^2$  berada pada rentang 0-1. Semakin tinggi angka tersebut maka semakin baik model yang dibuat dan sebaliknya (Gujarati, 2013).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2016-2018. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa Peningkatan pada penyaluran pembiayaan murabahah memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Selain ditujukan untuk peningkatan keuntungan, pembiayaan murabahah juga berfungsi untuk menekan resiko pada usaha yang dilakukan, serta bank syariah dapat langsung mengetahui atau menentukan besaran margin keuntungan yang akan diperolehnya dalam pembiayaan murabahah. Semakin bertambahnya pembiayaan murabahah akan berdampak pada peningkatan total pendapatan bank sehingga profitabilitas (ROA) bank mengalami peningkatan pula.
2. Pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa didalam pembiayaan musyarakah kedua belah pihak ikut andil dalam penyertaan modal, dan masing-masing dapat pula terjun langsung secara bersama-sama dalam proses manajemen. Bila mendapatkan keuntungan akan dibagi berdasarkan

nisbah bagi hasil yang telah ditentukan di awal atas dasar kesepakatan kedua pihak secara proporsional tergantung besar kecilnya modal yang disertakan, namun bila merugi kedua pihak bersama-sama menanggung kerugian.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran untuk perbaikan pada penelitian selanjutnya. Saran – saran yang dapat dikemukakan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

### 1. Bagi Pihak Perbankan Syariah

Dalam kondisi internal bank syariah hendaknya mampu mengatur struktur pembiayaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan secara optimal. Oleh karena itu sebaiknya bank harus meningkatkan pembiayaan musyarakah dengan cara membuat kebijakan yang dapat meningkatkan pembiayaan musyarakah oleh nasabah sehingga laba perusahaan *Return On Asset (ROA)* akan meningkat pula.

### 2. Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Menggunakan sampel lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian akan lebih valid dan bagus, misalnya memasukkan semua perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Serta memperpanjang periode pengamatan yang tidak hanya 3 tahun saja. Jumlah sampel yang lebih besar akan dapat mengeneralisasikan semua Perbankan Syariah dan periode yang lebih lama akan memberikan hasil yang lebih valid atau hasil yang mendekati kondisi sebenarnya.

- b. Menambah produk pembiayaan lainnya seperti, pembiayaan mudharabah, sewa ijarah, titipan atau simpanan, dan akad pelengkap lain sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas.



## DAFTAR PUSTAKA

### a. Jurnal

- Agza, Yunita dan Darwanto. 2017. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Volume 10 No 1 2017. P-ISSN: 1979-0724 E-ISSN: 2502-3993.
- Muslim, Muhammad Arfan dan Julimursyida. 2014. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi pada BPR Syariah di Indonesia)*. *Jurnal Magister Akuntansi*. Volume 3, No. 4, November 2014. pp. 85- 93.ISSN 2302-0164.
- Nawawi, Ahmad, Dian Hakiq Nurdiansyah dan Diffah Sri Addafi Al Qodliyah. 2018. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada BPRS HIK Bekasi Kantor Cabang Karawang*. *Jurnal Ekonomi Syariah*. Vol. 3, No.2, Agustus 2018. ISSN (print): 2502-3918 ISSN (online): 2502-7824.
- Pratama, Ditha Nada, Lia Dwi Martika dan Teti Rahmawati. 2017. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas*. *JRKA* Volume 3 Isue 1, Februari 2017: 53 – 68.

### b. Buku

- Abdullah Saeed, *Bank Islam Dan Bunga*, pustaka pelajar, Yogyakarta, 2003,h.106.
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*,Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Tri Basuki and Prawoto, Nano. 2017. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS*. PT Rajagrafindo Persada, Depok.
- Antonio, Muhammad Syafi'I, 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktek*, Jakarta, Gema Insani Press.
- Arfan Ikhsan. & I.B. Teddy, Prianthara.2009. *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. 2008. *Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 9Oktober 2011).



- Bank Indonesia. 1998. UU No.10 tahun 1998, *Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992*, Jakarta
- Dahlan, Ahmad *Bank Syariah : Teroritik, Praktik, Kritik*, ctk. Pertama, Teras, Yogyakarta, 2012.
- Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam dan Ratmono, Dwi. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Gujarati, D. N. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahab Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Cet. ke- 12 (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Harahap, Sofyan Syafri, Wiros, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, E – Book, Cet – 4, Jakarta: LPFE Usakti, 2010.
- Horne, James C. Van dan John M Wachowicz, Jr. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13). Jakarta : Salemba Empat.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Erlangga, Jakarta.
- Karim, Adiwarmanto. 2006. *Bank Islam-Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Karim, Adiwarmanto. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/per/M.KUKMI/I/2007*.

- Lukman Dendawijaya . 2006. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua Bogor : Ghalia Indonesia.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mawaddah, N. (2015). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. Etikonomi. 14(2): 241-256.
- Purnamasari, Irma Devita, *Hukum Jaminan Perbankan*, Jakarta : Mizan Pustaka, 2011.
- Rivai, Veithzal dan Arviyan Arifin. 2010. *Iskamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Shafi'i Antonio, Muhammad, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001).
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta : Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulhan, M. dan Ely Siswanto. 2008. *Manajemen Bank Konvensional dan Syariah*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sumiyanto, Ahmad. 2008. *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: ISES Consulting Indonesia.
- Syafri Harahap, S, Wiroso & Muhammad Yusuf. (2005). *Akuntansi Perbankan Syari'ah*, Jakarta: LPFE Usakti.
- Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, *Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 1 dan butir 8.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin. (2010). *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. "Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews". Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

**c. Website**

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

[www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id)

[www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id)

[www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

[www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

[www.syariahbukopin.co.id](http://www.syariahbukopin.co.id)





## LAMPIRAN 1

### A. Daftar Bank Umum Syariah

No.	Nama
1.	PT. Bank Muamalat Indonesia
2.	PT. Bank Victoria Syariah
3.	Bank BRI Syariah
4.	Bank Jawa Barat Banten Syariah
5.	Bank BNI Syariah
6.	Bank Syariah Mandiri
7.	Bank Syariah Mega Indonesia
8.	Bank Panin Syariah
9.	PT. Bank Syariah Bukopin
10.	PT. BCA Syraiah
11.	PT. Maybank Syariah Indonesia
12.	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
13.	PT. Bank Aceh Syariah
14.	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

### B. Daftar Bank Umum Syariah Yang Menjadi Sampel

No.	Nama
1.	PT. BCA Syariah
2.	PT. Bank BNI Syariah
3.	PT. Bank BRISyariah
4.	PT. Bank Syariah Mandiri
5.	PT. Bank Syariah Bukopin



## LAMPIRAN 2

### A. Uji Statistik Deskriptif

Date: 05/11/20  
 Time: 14:30  
 Sample: 2016Q1 2018Q4  
 Common sample

	PROFITABILITAS?	PEMBIAYAAN MURABAHAH?	PEMBIAYAAN MUSYARAKAH?
Mean	0.892000	20155567	5942694
Median	0.935000	15187590	3660034
Maximum	1.650000	59393119	21449077
Minimum	0.020000	2001094	1145210
Std. Dev.	0.404202	19510036	5410443
Skewness	-0.234040	0.827662	1.468157
Kurtosis	2.488158	2.319491	4.068714
Jarque-Bera Probability	1.202700 0.548071	8.007967 0.018243	24.41024 0.000005
Sum	53.52000	1.209334	3.565165
Sum Sq. Dev.	9.639360	2.245784	1.727100
Observations	60	60	60
Cross sections	5	5	5

### B. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Pool: POOL01  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	17.788454	(4,53)	0.0000

### C. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: POOL01

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.672141	2	0.0000

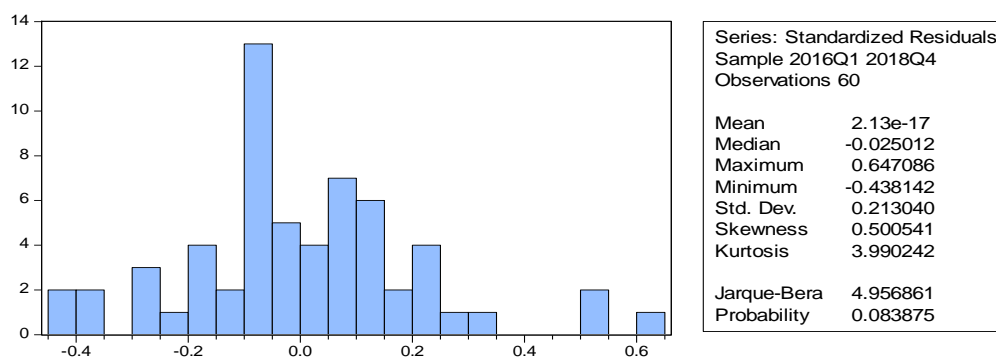
### D. Uji Multikolinearitas

	LOGPEMBIAYAAN _MURABAHAH	LOGPEMBIAYAAN _MUSYARAKAH
LOGPEMBIAYAAN_MURABA HAH	1	0.8797190864502991
LOGPEMBIAYAAN_MUSYAR AKAH	0.8797190864502991	1

### E. Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.714549	5.119172	1.116303	0.2693
PEMBIAYAANMURABAHAH?	-4.51E-07	3.22E-07	-1.399634	0.1674
PEMBIAYAANMUSYARAKAH?	7.98E-09	3.04E-07	0.026223	0.9792

### F. Uji Normalitas



### G. Uji Autokorelasi

R-squared	0.813656	Mean dependent var	1.63E-16
Adjusted R-squared	0.800103	S.D. dependent var	0.342171
S.E. of regression	0.152984	Akaike info criterion	-0.837311
Sum squared resid	1.287226	Schwarz criterion	-0.662783
Log likelihood	30.11934	Hannan-Quinn criter.	-0.769044
F-statistic	60.03808	Durbin-Watson stat	1.929507
Prob(F-statistic)	2.006616		

### H. Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-82.54666	12.70088	-6.499288	0.0000
LOG(PEMBIAYAANMURABAHAH?)	6.274890	0.872473	7.192075	0.0000
LOG(PEMBIAYAANMUSYARAKAH?)	1.260282	0.297962	4.229666	0.0001
Fixed Effects (Cross)				
_BCAS--C	9.092590			
_BNIS--C	-5.101574			
_BRIS--C	-1.873574			
_BSB--C	-8.765650			
_BMS--C	6.648207			
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.735120	Mean dependent var	-0.322612	
Adjusted R-squared	0.705134	S.D. dependent var	0.868490	
S.E. of regression	0.471604	Akaike info criterion	1.443925	
Sum squared resid	11.78773	Schwarz criterion	1.688265	
Log likelihood	-36.31775	Hannan-Quinn criter.	1.539500	
F-statistic	24.51512	Durbin-Watson stat	1.699494	
Prob(F-statistic)	1.116947			

### I. Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-82.54666	12.70088	-6.499288	0.0000
LOG(PEMBIAYAANMURABAHAH?)	6.274890	0.872473	7.192075	0.0000
LOG(PEMBIAYAANMUSYARAKAH?)	1.260282	0.297962	4.229666	0.0001
Fixed Effects (Cross)				
_BCAS--C	9.092590			
_BNIS--C	-5.101574			
_BRIS--C	-1.873574			
_BSB--C	-8.765650			
_BMS--C	6.648207			

### J. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.735120	Mean dependent var	-0.322612
Adjusted R-squared	0.705134	S.D. dependent var	0.868490
S.E. of regression	0.471604	Akaike info criterion	1.443925
Sum squared resid	11.78773	Schwarz criterion	1.688265
Log likelihood	-36.31775	Hannan-Quinn criter.	1.539500
F-statistic	24.51512	Durbin-Watson stat	1.699494
Prob(F-statistic)	1.116947		

### LAMPIRAN 3

#### BANK BCA SYARIAH (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun (Q1-Q4)											
		2016				2017				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	<b>Pembiayaan:</b> Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah	2.001.094 1.145.210	2.033.109 1.197.676	2.167.106 1.162.583	2.017.722 1.300.822	2.113.675 1.291.402	2.250.376 1.568.170	2.077.080 1.758.327	2.153.936 1.834.415	2.234.578 1.934.954	2.261.532 2.190.547	2.255.824 2.213.529	2.342.472 2.432.321
2.	<b>Pendapatan:</b> Murabahah: Pendapatan dari Piutang Pendapatan dalam Penyelesaian Pendapatan margin Musyarakah: Pendapatan dari Bagi Hasil	48.785 5.456 485.272 32.575	99.470 7.668 485.826 64.793	148.352 7.495 532.113 96.774	195.526 7.590 495.722 127.482	46.729 7.450 538.070 34.986	95.738 7.527 573.383 73.941	143.727 7.656 527.920 115.300	190.517 7.746 560.244 163.810	46.696 7.839 586.538 46.815	93.937 7.833 596.438 102.653	139.681 7.549 599.237 161.048	187.364 7.595 635.533 220.429
3.	<b>Cadangan Penyisihan Kerugian Triwulanan:</b> Murabahah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum Musyarakah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum	4.041 20.059 2.705 14.624 12.247 8.300 1.668 8.090	2.308 19.352 700 15.061 25.119 8.682 1.205 8.682	2.561 21.951 1.276 16.030 - 32.575 - 19.349	6.404 20.583 3.540 14.728 3.325 9.670 - 9.536	- 28.817 267 15.311 3.314 12.636 - 9.826	6.215 25.518 20.000 3.471 3.215 17.768 85 12.657	6.211 28.482 583 15.053 4.183 20.413 954 14.211	6.203 29.816 1.010 15.538 7.434 19.042 657 14.330	5.968 33.103 3.353 16.126 8.794 20.305 3.187 15.537	5.968 32.827 4.304 15.749 11.973 23.085 4.668 18.132	- 23.526 1.098 15.774 11.059 25.204 4.890 18.635	- 27.529 2.161 16.006 18.489 22.833 8.721 19.297



**BANK BNI SYARIAH**  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun (Q1-Q4)											
		2016				2017				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	<b>Pembiayaan:</b> Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah	22.033.706 2.456.887	23.097.149 2.732.566	23.752.721 2.856.345	24.980.801 3.012.748	26.066.631 3.039.940	26.771.636 3.640.709	26.906.534 3.679.358	27.265.631 4.586.209	27.313.502 4.701.713	27.677.458 5.548.811	28.829.532 6.373.592	29.349.587 7.325.664
2.	<b>Pendapatan:</b> Murabahah: Pendapatan dari Piutang Pendapatan dalam Penyelesaian Pendapatan margin Musyarakah: Pendapatan dari Bagi Hasil	453.638 48.908 8.466.438 55.280	915.442 54.749 8.939.772 119.780	1.379.731 60.005 9.250.926 184.386	1.880.995 64.306 9.750.434 254.817	513.903 57.863 10.203.510 70.254	1.035.645 46.743 10.480.572 144.592	1.572.869 44.418 10.551.352 233.535	2.084.831 48.153 10.708.453 325.734	550.250 50.236 10.673.517 101.043	1.094.484 51.450 10.768.266 205.606	1.648.298 54.938 11.041.010 351.117	2.205.795 50.353 11.147.780 492.467
3.	<b>Cadangan Penyisihan Kerugian Triwulanan:</b> Murabahah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum Musyarakah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum	53.238 242.870 122.528 134.945 - 68.657 22.185 26.960	46.729 265.68 126.137 179.276 - 75.532 25.328 50.204	117.726 269.866 126.137 179.276 - 51.762 26.872 24.890	210.179 199.024 138.860 268.110 - 105.285 27.528 34.115	219.219 210.727 139.195 246.556 - 128.212 28.671 15.013	234.695 220.286 145.133 281.531 - 105.058 34.509 20.175	199.049 254.500 146.813 281.605 - 112.221 35.267 42.540	155.980 223.648 148.604 167.278 - 141.333 42.903 35.620	123.947 319.905 149.925 262.103 - 156.673 45.526 30.665	126.158 358.530 148.356 290.356 - 167.974 53.513 43.953	130.451 376.589 156.792 312.629 - 204.445 59.844 56.778	161.255 346.360 166.388 312.709 - 218.728 69.587 57.954

**BANK BRI SYARIAH**  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun (Q1-Q4)											
		2016				2017				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	<b>Pembiayaan:</b> Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah	14.342.671 5.125.290	15.260.674 5.266.046	15.079.392 5.230.683	15.100.133 5.379.830	15.195.847 5.132.312	15.344.742 5.443.444	15.097.519 5.698.069	15.083.878 5.577.220	15.179.333 5.915.398	15.663.354 6.958.811	16.049.209 7.035.696	16.008.953 7.748.129
2.	<b>Pendapatan:</b> Murabahah: Pendapatan dari Piutang Pendapatan dalam Penyelesaian Pendapatan margin Musyarakah: Pendapatan dari Bagi Hasil	373.053 26.870 4.144.921 86.339	764.695 24.575 4.405.698 264.322	1.165.416 28.207 4.315.318 393.160	1.533.338 24.107 4.317.890 526.506	375.632 29.802 4.343.784 122.342	747.866 36.187 4.320.776 255.403	1.117.496 41.251 4.197.364 391.847	1.507.099 45.430 5.577.220 528.286	363.988 53.740 4.223.108 138.749	716.799 71.262 6.958.811 289.940	1.088.211 79.239 4.471.658 463.604	1.480.934 80.854 4.433.883 640.468
3.	<b>Cadangan Penyisihan Kerugian Triwulanan:</b> Murabahah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum Musyarakah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum	92.747 136.995 88.545 162.713 - 101.086 44.175 56.911	80.396 141.652 94.278 165.910 - 170.495 42.740 127.755	89.106 147.604 88.090 206.511 - 219.815 46.544 173.271	131.450 150.260 89.893 206.469 - 193.940 49.252 144.688	162.619 175.326 88.914 227.406 - 205.957 46.407 159.550	148.533 179.946 89.639 231.522 - 209.859 48.272 1.896	153.439 139.304 87.183 198.631 - 126.919 46.407 80.512	310.689 119.250 90.951 187.710 - 129.222 54.403 74.819	168.145 135.359 92.467 191.823 - 139.985 51.164 88.821	171.216 144.955 94.994 221.050 - 161.892 60.437 101.455	172.270 147.327 96.559 249.476 - 188.056 61.127 126.929	45.765 158.429 98.358 265.539 - 341.174 64.753 276.421

**BANK MANDIRI SYARIAH**  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun (Q1-Q4)											
		2016				2017				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	<b>Pembiayaan:</b> Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah	49.859.592 11.095.110	51.320.529 11.241.065	52.422.148 11.458.745	53.201.181 13.338.662	53.510.368 13.243.161	53.695.744 15.463.783	54.048.823 16.119.426	54.783.980 17.640.213	55.825.704 17.498.892	57.032.876 18.452.296	57.782.020 20.848.123	59.393.119 21.449.077
2.	<b>Pendapatan:</b> Murabahah: Pendapatan dari Piutang Pendapatan dalam Penyelesaian Pendapatan margin Musyarakah: Pendapatan dari Bagi Hasil	931.242 273.683 15.674.727 254.774	1.885.098 261.542 16.433.545 533.045	2.837.844 241.240 16.973.371 824.477	3.898.918 199.329 17.194.803 1.039.801	1.005.883 197.358 17.567.147 231.208	2.098.330 166.063 17.775.494 600.724	3.147.494 160.994 18.169.885 958.633	4.216.447 200.355 18.773.555 1.302.482	1.077.450 193.315 19.394.747 368.100	2.176.602 208.687 20.034.027 721.580	3.315.728 203.550 20.768.589 1.144.288	4.483.277 207.688 21.287.914 1.547.475
3.	<b>Cadangan Penyisihan Kerugian Triwulanan:</b> Murabahah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum Musyarakah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum	466.656 1.018.122 271.987 969.977 71.691 218.364 88.913 215.137	394.818 981.500 280.010 1.033.010 62.033 236.221 91.624 228.268	347.607 1.025.964 284.339 914.112 28.737 247.965 93.550 249.400	571.356 846.188 299.048 1.044.759 86.165 251.439 104.972 241.379	542.896 846.318 301.884 905.380 66.267 226.360 111.144 215.176	431.180 852.948 299.781 708.441 51.283 298.525 134.310 254.524	489.841 841.132 301.148 695.066 70.075 225.202 140.988 145.033	658.946 849.000 308.712 948.052 100.453 271.685 156.791 179.765	432.605 774.070 310.334 784.577 52.641 380.820 151.455 273.928	238.114 1.011.153 318.575 638.275 43.922 436.225 162.467 318.750	271.002 959.613 322.707 587.621 124.351 386.452 186.855 459.207	532.403 816.118 338.378 855.125 513.360 313.046 194.721 562.121

**BANK BUKOPIN SYARIAH**  
(dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	Tahun (Q1-Q4)											
		2016				2017				2018			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
1.	<b>Pembiayaan:</b> Pembiayaan Murabahah Pembiayaan Musyarakah	3.134.756 1.929.298	3.181.459 2.035.182	3.096.741 2.157.762	3.093.885 2.178.803	2.998.576 2.328.375	2.907.868 2.544.836	2.896.231 2.418.121	2.598.508 2.568.412	2.390.372 2.490.138	2.256.555 2.517.477	2.264.156 2.459.271	2.279.713 2.586.987
2.	<b>Pendapatan:</b> Murabahah: Pendapatan dari Piutang Pendapatan dalam Penyelesaian Pendapatan margin Musyarakah: Pendapatan dari Bagi Hasil	63.733 14.181 839.410 54.907	123.150 21.974 859.299 116.032	182.363 18.805 831.507 175.349	241.307 18.973 824.977 245.338	55.401 17.170 819.363 58.717	103.257 22.896 806.686 119.596	160.506 17.447 816.416 185.766	194.727 25.338 822.840 253.886	40.176 27.237 747.936 63.239	81.999 30.355 724.928 133.824	124.988 30.979 718.824 201.112	167.456 30.088 737.497 267.348
3.	<b>Cadangan Penyisihan Kerugian Triwulanan:</b> Murabahah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum Musyarakah CKPN: Individual Kolektif PPAP Wajib dibentuk: Khusus Umum	- 32.996 18.325 10.412 - 30.742 16.963 18.485	- 33.239 18.257 10.746 - 33.585 16.695 15.146	- 33.448 17.855 11.758 - 35.879 18.562 15.057	- 51.802 18.662 33.140 - 47.437 19.625 17.812	- 45.806 18.192 14.296 - 41.668 19.734 15.168	- 44.528 16.978 18.511 - 44.374 20.141 19.270	- 45.384 15.790 19.383 - 43.244 20.304 28.614	- 146.645 13.116 133.529 - 69.438 22.789 46.649	- 145.330 10.994 115.072 - 76.892 19.923 66.889	- 80.018 9.741 67.588 - 59.542 20.429 48.847	- 77.248 10.196 72.586 - 62.964 19.458 47754	- 82.136 11.102 65.429 - 72.168 23.115 46.008



## LAMPIRAN 4



### SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00214/BEI.PSR/02-2020  
 Tanggal : 26 Februari 2020  
 Kepada Yth. : Sari Nuzulina Ramadhani, SE, M.ACC,Ak  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
 Universitas Medan Area  
 Alamat : Jl Sei Serayu Nomor 70A  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ade Hartini  
 NIM : 168330121  
 Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2016 - 2018**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

**M. Firdox Nasution**  
 Kepala Kantor PIGP Sumatera Utara

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia  
 Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : [callcenter@idx.co.id](mailto:callcenter@idx.co.id)